

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan telaah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif peneliti harus memperhatikan dan memahaminya agar dalam mengungkap dan menggali subjek penelitian lebih tepat dan cocok sehingga hasil sesuai dengan tujuannya.¹ Penelitian kualitatif mencoba menelaah dan menganalisa serinci mungkin hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini objek penelitian yaitu tafsir surah al-Fātihah dalam Tafsir Sinar.

Langkah yang peneliti laksanakan adalah *pertama*, peneliti membaca, mencatat, memahami dan mengatur bahan apa saja yang dipakai dalam penelitian. *Kedua*, mendeskripsikan setiap data yang telah diolah dan diklasifikasikan. *Ketiga*, dilanjutkan dengan menganalisis setiap data yang telah dipaparkan sehingga menemukan hasil terkait.

Agar penelitian dapat dikaji secara mendalam dengan hasil yang baik, maka peneliti menggunakan penelitian berbasis kepustakaan (*library research*). Peneliti akan menganalisa bagaimana penafsiran surah al-Fātihah dan mencari keterkaitannya

¹ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*, (Alfabeta: bandung).hlm. 18-19.

dengan *aqidah Islamiyah* pemikiran H. Abdul Malik Ahmad di dalam Tafsir Sinar secara menyeluruh.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian.² Sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis menggunakan data primer bersumber pada Kitab Tafsir Sinar karya H. Abdul Malik Ahmad tentang surah al-Fātihah yang terdapat pada jilid ke-2. Substansinya Tafsir Sinar yang mencakup pendekatan tafsir khas, baik dari segi metodologi, kontekstual, sufistik dan sosio kultural dalam penyajian bahasa dan interpretasi nilai-nilai al-Qur`an dalam konteks lokal.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder sebagai sumber data yang memperkuat serta mendukung agar penelitian semakin terperinci, maka data pendukung dari penelitian ini ialah segala sumber data penelitian yang diperoleh dari referensi kitab tafsir dan beberapa karya tulis ilmiah, artikel, jurnal, serta buku-buku yang membahas seputar penelitian dan lain-lain yang mencantumkan informasi yang dapat mendukung penelitian ini.

² Undari sulung, *memahami sumber data penelitian: primer, sekunder, dan tersier*, jurnal *edu research*, (universitas jambi:Jambi), hlm. 112.

C. Teknik Mengumpulkan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui kajian studi kepustakaan. Maka tahapan pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh, baik melalui sumber primer maupun sekunder, Selanjutnya, dilakukan analisis mendalam terhadap data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini mencakup proses pengumpulan data, analisis dengan cara membaca serta memahami kitab tafsir, jurnal, skripsi, buku, kemudian interpretasi data untuk mengidentifikasi unsur, karakteristik, dan sifat dari suatu fenomena. Tujuan dari pendekatan ini adalah menyajikan gambaran hasil penelitian berdasarkan perbandingan dari berbagai sumber yang membahas tema serupa.³

D. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, yakni menggali secara mendalam penafsiran surah al-Fātihah dan pemikiran H. Abdul Malik Ahmad dan hubungannya dengan *aqidah Islamiyah* pada Tafsir Sinar. Data yang telah dikumpulkan dari sumber primer (teks asli Tafsir Sinar) dan sekunder (literatur pendukung seperti buku, jurnal, atau artikel tentang akidah dan tafsir) akan diklasifikasikan dan dianalisis. Hasil analisis akan dideskripsikan dengan menekankan

³ Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Buku Ajar Perkuliahan Universitas Pendidikan Indonesia 2010, dalam bentuk pdf (TK: TP, 2010), hlm. 16.

pada keunikan pemikiran penafsir serta relevansi pemahamannya dalam konteks teologis Islam.⁴

Analisis implementasi nilai-nilai *aqidah Islamiyah* dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Tafsir Sinar dengan menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) terhadap tafsir, yang kemudian dikaitkan dengan realitas praktis dalam kehidupan umat Islam. Nilai-nilai *aqidah* yang ditemukan dalam penafsiran surah al-Fātihah akan dielaborasi ke dalam bentuk aplikasi praktis, seperti nilai keikhlasan, ketergantungan kepada Allah, dan pengakuan atas keesaan Tuhan dalam aktivitas sehari-hari. Proses ini mencakup tahapan identifikasi nilai, interpretasi, serta kontekstualisasi ke dalam kehidupan sosial dan spiritual umat Muslim. Tujuannya adalah menggambarkan bagaimana tafsir tersebut dapat menjadi pedoman hidup dalam membentuk keyakinan dan perilaku.

⁴ Khairul Fikri, “*Tafsir Nuzuli Karya Ulama Nusantara: Studi atas Kitab Tafsir Sinar Karya Abdul Malik Ahmad*,” *Suhuf Journal* 5, no. 2 (2022): 120-125; Abdul Malik Ahmad, *Tafsir Sinar* jilid I (Jakarta: Al-Hidayah, 1962), hlm. 6.

